

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Setono Surakarta yang beralamat di Liris Belukan RT / RW: 1 / 4, Pajang, Laweyan Kota Surakarta, Jawa Tengah. Sasaran penelitian ini mengambil data dari Kelas IV yang berjumlah 32 peserta didik dan walikelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan November sampai dengan secukupnya tahun Pelajaran 2020/2021. Waktu penelitian menyesuaikan jam pelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Setono, Surakarta.

Peneliti memilih tempat SD N Setono untuk penelitian dikarenakan merupakan tempat yang strategis bagi peneliti karena sudah mengenal tempatnya sebagai tempat magang kependidikan III. Pengambilan tempat di SD N Setono Surakarta ini juga dikarenakan tempatnya mudah dijangkau serta memiliki banyak peserta didik yang merupakan generasi bangsa yang harus disadarkan pentingnya sikap atau karakter yang sesuai dengan pancasila. Alasan pengambilan lokasi di SD N Setono Surakarta juga didasarkan pada pengamatan peneliti melihat masih ada beberapa kejadian yang berkaitan dengan nilai karakter peserta didik yang kurang sesuai.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiarto (2015: 8) berpendapat Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif deskriptif lebih kedalam mendeskripsikan sesuatu. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan

commit to user

mengenai sesuatu yang berkaitan dengan profil pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn SD kelas IV SD Setono.I Wayan Suredra (2018) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan proses mempelajari makna dalam sebuah konteks social yang akan diungkap menggunakan metode yang baru. Penelitian kualitatif ini sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang sebenarnya terjadi tanpa dibuat-buat atau intervensi peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sugiarto (2015: 13) Penelitian fenomenologi merupakan jenis penelitian yang melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya. Fenomenologis merupakan pendekatan dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada situasi tertentu (Moleong, 2013 : 5). Penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi dengan sebuah proses pembelajaran yang diberikan. Fenomenologi bisa dikatakan kegiatan yang dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif dan instropektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalaman dengan beberapa aspek menggunakan panca indra, konseptual, moral, estetis, dan religius. Penelitian fenomenologi pada penelitian ini berkaitan dengan sebuah fenomena-fenomena yang ada di lingkungan masyarakat sekarang mengenai ini mengenai berbagai permasalahan karakter yang tidak sesuai dengan nilai karakter bangsa. Penelitian fenomenologi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengetahui mengenai sebuah kebiasaan dan hasil dari sebuah pembelajaran mengenai sikap ataupun karakter peserta didik.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian profil pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn materi simbol-simbol Pancasila kelas IV (1) hasil wawancara studi dari pendidik dan hasil wawancara terhdap peserta didik; (2) dokumentasi pada materi, serta RPP yang digunakan.

2. Sumber Data

a. Guru

Untuk mengetahui cara penyampaian materi dalam pembelajaran PKn di SD Setono. Guru yang diteliti merupakan guru kelas IV sesuai dengan materi pembelajaran PPKn simbol-simbol Pancasila yang diteliti. Guru kelas IV sebagai sumber data dalam penelitian ini karena guru memiliki peran dalam pendidikan karakter peserta didik dikelas, guru sebagai pusat informasi peserta didik dalam mengetahui mengenai pendidikan karakter. Guru yang mengelola kelas dan membimbing peserta didik agar memiliki sikap yang tidak menyimpang. Pengambilan sumber data kepada guru merupakan langkah tepat karena guru kelas IV memiliki informasi berkaitan pelaksanaan pendidikan karakter di kelas IV SD N Setono Surakarta.

b. Peserta Didik

Peserta didik kelas IV SD Setono merupakan sumber data dari penelitian ini. Data yang di perlukan dari peserta didik yaitu data tentang hasil dari materi maupun penyampaian dari guru yang diterima peserta didik. Peserta didik dikelas IV berjumlah 33, tetapi yang diteliti hanya beberapa sampel yaitu 10 peserta didik. Pemilihan 10 pesertadidik ini disesuaikan karena berkaitan kondisi pandemi sekarang. 10 peserta didik ini juga dipilih yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan informasi.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian adalah RPP, silabus, serta materi yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn mengenai simbol-simbol Pancasila. Dokumen tersebut merupakan dokumen pendukung dalam mendapatkan data. RPP, silabus dan buku siswa merupakan acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian kualitatif memiliki cara pengambilan sampel yang berbeda. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono

(2015: 300) Teknik *purposive sampling* adalah termasuk salah satu bagian teknik pengambilan data dari subjek penelitian dengan menggunakan kriteria yang digunakan dan diharapkan oleh sang peneliti. Teknik ini peneliti sudah menentukan lokasi dan objek yang diteliti oleh peneliti.

Purposive sampling atau *internal sampling*, yakni pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga tentunya memiliki alasan yaitu agar penelitian ini mendapatkan data yang valid atau berkualitas sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan *purposive sampling* agar pengambilan data dapat berjalan lancar dan mempermudah penelitian. Sampel *purposive sampling* pada penelitian ini adalah beberapa peserta didik dan guru kelas IV SD N Setono, karena sampel tersebut mengetahui mengenai masalah dalam penelitian ini sesuai dengan materi. Pengambilan beberapa sampel dari peserta didik juga dikarenakan waktu, tenaga dan kondisi pandemi sekarang agar memudahkan dalam melakukan penelitian. Guru dan beberapa peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki informasi mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pkn dikelas IV. Sampel pada penelitian ini dipilih agar bisa efektif ataupun efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data antara lain dapat diperoleh melalui:

1. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik tanya jawab kepada guru maupun peserta didik untuk mengambil data tentang profil pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Pertanyaannya didasarkan pada materi, kegiatan pembelajaran, maupun hasilnya. Menurut Rachmawati (2017) Wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengenalan. untuk membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua adalah tahap terpenting karena data yang berguna akan diperoleh. Terakhir adalah

commit to user

ikhtisar respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.

Wawancara ini bersifat terbuka, fleksibel dan bebas. Topik dalam wawancara penelitian ini mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajarn PPKn materi simbol-simbol pancasila. Topik yang dibicarakan mengenai berbagai penerapan nilai karakter religius, disiplin, kerja keras, dan jujur serta mengenai permasalahan yang dialami dalam pembelajaran.

2. Angket

Penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau kuesioner merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyuguhkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Herlina, 2019: 1) Angket dalam hal ini ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah dalam pembelajaran PPKn materi simbol-simbol Pancasila sudah menjalankan nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Isi dari angket berjumlah 15 berupa pernyataan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di kelas terutama nilai religius, disiplin, kerja keras, dan jujur dalam pembelajaran PPKn.

3. Analisis arsip atau dokumen.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan dan keterangan secara tertulis, tergambar, terekam ataupun tercetak. Yusuf (2014: 391) berpendapat dokumentasi adalah dokumen terkait orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah informasi yang berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung penelitian.

Penelitian ini menganalisis dokumen mengenai RPP pembelajaran, silabus, serta materi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn materi simbol-simbol Pancasila. Dokumen-dokumen tersebut dibutuhkan karena dalam setiap pembelajaran dokumen tersebutlah yang menjadi acuan guru dalam memberikan materi di kelas. Dokumen

RPP, silabus maupun materi pembelajaran saling berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

F. Teknik Uji Validitas Data

Uji Validitas data dari penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga. Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sugiyono (2015: 330) berpendapat triangulasi sumber yaitu teknik yang dipakai sama guna memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda (Sugiyono, 2015:330). Penelitian ini melibatkan guru, beberapa peserta didik, dan dokumen yang dimiliki SD N Setono sebagai triangulasi sumbernya. Triangulasi teknik adalah cara-cara pengambilan data dalam penelitian yang berbeda yang nantinya untuk dibandingkan dan mendapatkan kesimpulan dan hasil dari data tersebut. Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan studi dokumen.

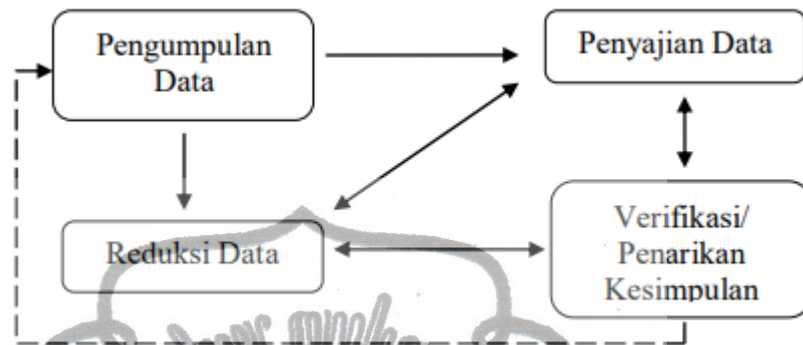
Wawancara, angket, dan studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, data tersebut kemudian dipaparkan dan diulas untuk mendapat informasi sehingga disebut dengan triangulasi teknik. Penggunaan triangulasi ditujukan untuk mengecek keabsahan data. Proses dalam penggunaan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengambil data melalui teknik seperti wawancara, angket, ataupun dokumen kepada sumber yang sama yaitu dalam penelitian ini kepada peserta didik dan guru, kemudian peneliti mengecek apakah data tersebut berbeda-beda atau tidak. Jika berbeda peneliti melakukan diskusi kepada sumber data untuk memastikan bahwa sumber data tersebut adalah benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pengorganisasian data yang diperoleh secara sistematis kedalam kategori, memilih yang penting dan digunakan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2015: 335) Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik interaktif Miles dan Huberman (1984) . menurut Miles dan Huberman , terdapat tiga tahap analisis data kualitatif,

commit to user

yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 3.1 komponen analisis data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam teknik analisis data. Pengumpulan data ini yaitu mengumpulkan data-data dilokasi penelitian yang terdapat berbagai sumber penelitian yang dibutuhkan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara, angket, dan data dokumentasi yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang memfokuskan menyeleksi mana yang tidak digunakan, dan mengorganisasi data, dengan cara sedemikian rupa hingga mendapat kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi. Tahap ini peneliti melakukan pemilihan dari data yang telah didapat lapangan dengan cara wawancara, angket dan dokumentasi. Data mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn materi simbol-simbol Pancasila terutama berkaitan dengan nilai religius, kerja keras, disiplin, jujur pendidikan karakter dipilih, dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Data direduksi di rangkum atau diringkas apabila memiliki pola yang sama dan data yang tidak digunakan merupakan data yang tidak valid berupa kesalahan dalam menjawab pertanyaan atau

tidak sesuai dengan pertanyaan ataupun pernyataan, data yang kurang jelas ataupun data yang rusak dan tidak berkaitan dengan pendidikan karakter. Data yang dianggap berguna akan di display kan.

3. Penyajian Data (Display)

Proses setelah mereduksi data yaitu penyajian data (display), yaitu proses menyajikan data ke dalam beberapa bentuk. Menurut Miles dan Huberman, penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah didapat lalu dituangkan dalam bentuk naratif deskriptif kualitatif dan bisa ditambahkan dengan tabel agar lebih lengkap dan mudah dipahami. Penelitian ini, peneliti menyajikan data dari hasil reduksi, yaitu dengan menyajikan data berdasarkan rumusan masalah, mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn materi Simbol-simbol Pancasila kelas IV.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sangat bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang didapat nantinya berhubungan dengan pelaksanaan nilai pendidikan karakter yang ada didalam pembelajaran kelas IV SD N Setono Surakarta.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki beberapa prosedur dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian dibuat dengan tujuan agar penelitian lebih terstruktur, sistematis dan dapat berjalan sesuai dengan harapan (Sugiyono, 2015: 335) Prosedur penelitian kualitatif menurut Anggito dan Setiawan (2018: 165) ada 3 cara yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

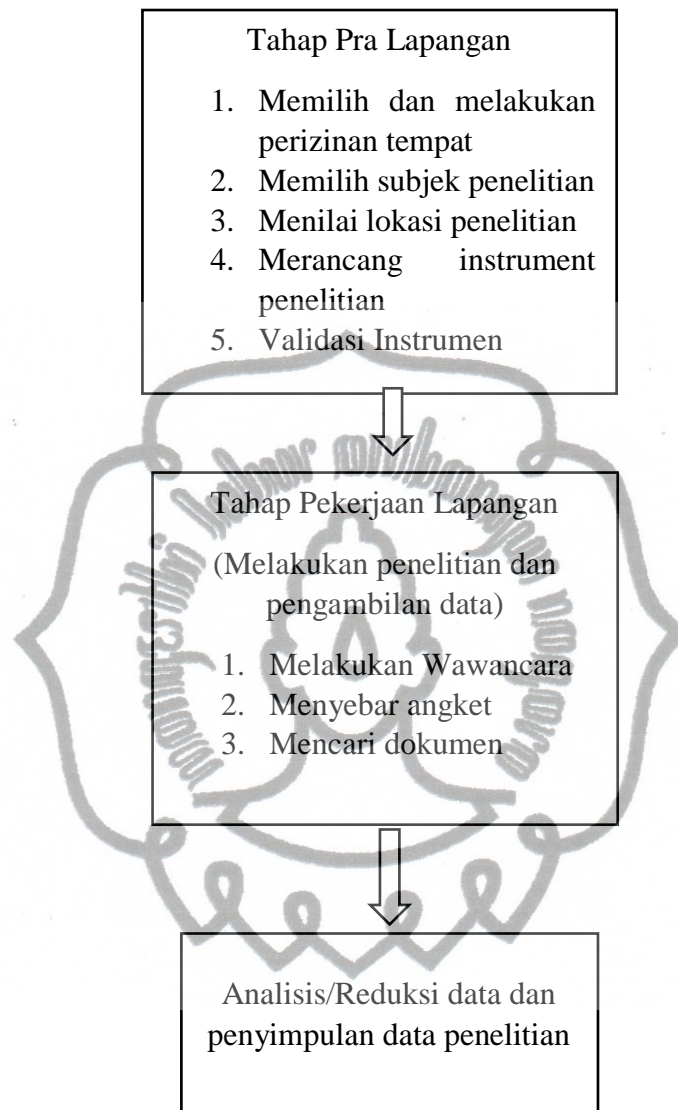
Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum memulai dan melaksanakan penelitian di lapangan. Hal pertama yang dilakukan adalah penyusunan rencana penelitian, yaitu mengenai profil pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn materi simbol-simbol Pancasila. Selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan dari fakultas untuk penelitian awal ke sekolah yaitu SD Setono. Tahap ini dilaksanakan merancang instrument penelitian dan validasi penelitian. Tahap Pra lapangan ini menghasilkan fokus penelitian dan mencari teori yang sesuai dengan fokus penelitian, penyusunan proposal kemudian melakukan seminar proposal dan menyiapkan perlengkapan penelitian lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti diminta agar memahami penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ini merupakan tahap pencarian data yang terkait dengan penelitian profil pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di SD Setono terutama nilai religius, kerja keras, disiplin, dan jujur pendidikan karakter. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan wawancara, angket dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga atau pada tahap terakhir adalah analisis data. Analisis data adalah pengolahan data yang telah didapat selanjutnya mendapat kesimpulan, peneliti melakukan prosedur analisis mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, angket dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahapan ini diakhiri dengan menyusun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna.



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian